

ABSTRAK

Banyak remaja tidak memiliki pengetahuan yang akurat tentang kesehatan reproduksi. Informasi hanya diperoleh dari teman atau media, yang biasanya sering tidak akurat sehingga dapat memancing anak dan remaja untuk berperilaku menyimpang. Tujuan dalam penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi.

Jenis penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA PGRI 1 Tuban sejumlah 150 siswa. Besar sampel 109 siswa yang diambil secara “*Simple Random Sampling*”. Variabel independen pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, variabel dependen perilaku remaja. Data diambil menggunakan kuesioner dan cek list dan dianalisis dengan uji Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan responden hampir setengahnya (45,9%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan sebagian besar (65,1%) berperilaku tidak menjaga. Dari hasil analisis menggunakan uji Mann Whitney didapatkan nilai $p = 0,032 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi.

Simpulan penelitian adalah semakin baik tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi maka semakin baik pula perilaku menjaga kesehatan reproduksi. Untuk itu diharapkan orang tua, guru, dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, kesehatan reproduksi